

Pengaruh Implementasi Strategi Terhadap Manajemen Lembaga Pendidikan Di Sekolah MIS Nurul Fadhillah

Nur Alfiana Kholizah^{1*}, Dinda Aulia Sani², Fathia Hanifah³, Ahmad Mukhlisin⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³, Medan, Indonesia

nuralfianakholizah@gmail.com, dindaauliasani01@gmail.com, fatiahanifah94@gmail.com,

ahmadmukhlisin231216@gmail.com^{*1243} *

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874

Vol: 1, No: 2, Desember 2023

Halaman : 934-939

Keywords:

Educational

Strategic

Management

Abstract

Strategic Management is the continuous implementation of organizing, observing, checking and assessing every need expected by an association with the ultimate goal of achieving its goals. Rapid changes in organizational behavior will require organizations that can continually assess strategy. Organizations benefit from implementing strategic management by first determining their current state, developing and disseminating a strategy, and then evaluating the efficiency of that strategy. This examination aims to decide on the implementation of strategic management on an educational basis. This exploration utilizes library research. In obtaining research information, researchers collect, break down, compile sources from articles, books, past examinations regarding key administrative implementation in the field of schooling. The research results found that in implementing strategic management in education, several points of view must be considered, namely: 1) vision, mission and benefits of the educational foundation, 2) long-term goals, 3) determining system needs, 4) ordering the implementation of markers, 5) describing functional goals, 6) focus on asset needs (physical, human, monetary), 7) observe and implement functional anticipating daily practices and recorded premises.

Abstrak

Manajemen Strategi adalah pelaksanaan yang berkesinambungan dalam mengatur, mengamati, memeriksa dan menilai setiap keperluan yang diharapkan oleh suatu perkumpulan dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuannya. Perubahan yang terjadi dengan cepat dalam perilaku organisasi akan memerlukan organisasi yang dapat terus menilai strategi. Organisasi mendapat manfaat dari penerapan manajemen strategis dengan terlebih dahulu menentukan keadaan mereka saat ini, mengembangkan dan mensosialisasikan strategi, dan kemudian mengevaluasi efisiensi strategi tersebut. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memutuskan pelaksanaan manajemen strategi dalam landasan pendidikan. Eksplorasi ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Dalam memperoleh informasi penelitian, para peneliti mengumpulkan, memecah, menyusun sumber-sumber dari artikel, buku, pemeriksaan masa lalu tentang pelaksanaan administrasi kunci di bidang persekolahan. Hasil penelitian menemukan bahwa dalam melaksanakan manajemen strategi dalam pendidikan harus mempertimbangkan beberapa sudut pandang, yaitu: 1) visi, misi dan manfaat dari landasan pendidikan, 2) tujuan jangka panjang, 3) menentukan sistem kebutuhan, 4) memerintahkan pelaksanaan penanda, 5) menggambarkan tujuan fungsional, 6) fokus pada kebutuhan aset (fisik, manusia, moneter), 7) mengamati dan melaksanakan fungsional mengantisipasi praktik sehari-hari dan premis yang dibukukan.

Kata Kunci : Manajemen, Strategi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Mencapai tujuan organisasi yang sukses dan produktif adalah impian semua anggota organisasi. Sama halnya dengan pendidikan, dalam organisasi pendidikan mencapai pelaksanaan organisasi yang lazim dan efektif juga merupakan konsentrasi bagi para kepala sekolah. Kemajuan pesat ini terjadi tanpa henti. Dampak globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, model dan teknik pembelajaran terkini, perubahan segmen, kerentanan finansial dunia dan tuntutan budaya yang semakin beragam merupakan tantangan yang harus dijawab dan diharapkan oleh para pengurus lembaga pendidikan.

Landasan pendidikan yang berkualitas merupakan harapan masyarakat. Namun nyatanya lembaga pendidikan di Indonesia belum mampu menunjukkan peningkatan mutu yang merata dan praktis. Hal ini ditunjukkan dengan belum mampunya lembaga pendidikan kita menghasilkan pemerataan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global. Indikator lain yang tampak jelas menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia belum mampu memenuhi harapan adalah sebagai berikut: 1) Belum meratanya sarana fisik, 2) Peningkatan kualitas pengajar, 3) Kesejahteraan guru khususnya guru honorer (non-PNS) yang prestasi belajarnya belum ideal, 4) Kesesuaian program pendidikan instruktif dengan kebutuhan daerah setempat, dan 5) Mahalnya biaya pendidikan.

Rendahnya kualitas pendidikan saat ini merupakan konsekuensi dari kegagalan lembaga pendidikan dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Keterlambatan dalam penyesuaian akan membuat organisasi pendidikan dibubarkan dan akan ditinggalkan oleh klien pendampingan pendidikan itu sendiri. Selama beberapa tahun terakhir, sistem sekolah telah melalui proses pembangunan kembali yang panjang dari model manajemen strategi yang melekat erat di masa lalu menjadi model organisasi yang berpusat pada masa depan. Dengan cara ini, melaksanakan manajemen strategi di sekolah dipandang penting bagi kehebatan organisasi pendidikan. Kemampuan instruktif yang lemah dalam upaya mencapai kebesaran yang berwibawa memerlukan upaya yang sungguh-sungguh. Pengerahan tenaga yang sebenarnya dimulai dari pelaksanaan manajemen strategis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terkandung dalam teks yang diteliti serta hasil observasi. Dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan analisis deskriptif yang memberikan gambaran yang jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah awal seperti pengumpulan data yang diperlukan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi terhadap data tersebut. Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kajian Teoritis

1. Konsep Strategi dan Manajemen Strategik

Sebelum membahas lebih lanjut tentang definisi manajemen strategik, maka lebih tepat untuk memahami tentang strategi. Banyak definisi yang dapat menggambarkan strategi diantaranya Hitt, Ireland dan Hoskisson menjelaskan "*A strategy is an integrated and coordinated set of commitments and actions designed to exploit core competencies and gain a competitive advantage* (Hitt et al., 2011)". Pendapat ini menjelaskan bahwa strategi merupakan serangkaian komitmen dan tindakan terpadu serta terkoordinasi yang dirancang untuk memaksimalkan kompetensi inti dan mendapatkan keunggulan kompetitif pada organisasi. Pada saat memilih strategi, organisasi membuat dan mengembangkan pilihan di antara alternatif yang ada untuk memutuskan bagaimana organisasi akan mengejar daya saing strategik. Strategi yang dipilih akan menunjukkan apa yang akan dilakukan dan tidak akan dilakukan organisasi.

Kemudian Rothaemel (2017) memberikan penambahan bahwa "*strategy is a set of goal-directed actions a firm takes to gain and sustain superior performance relative to competitors*". Definisi ini menjelaskan bahwa strategi adalah serangkaian tindakan yang diarahkan pada tujuan yang diambil oleh organisasi untuk mendapatkan dan mempertahankan kinerja yang unggul dibandingkan dengan pesaing. Definisi lebih memfokuskan pada tujuan yang harus dibuat oleh organisasi dalam proses manajemen organisasi.

Untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul, organisasi harus mampu bersaing untuk mendapatkan sumber daya, baik itu sumberdaya manusia maupun sumberdaya finansial. Kedua hal ini merupakan faktor kunci bagi organisasi. Peran kepemimpinan merupakan faktor kunci pencapaiannya. Sebagai contoh: Perusahaan akan bersaing untuk keuntungan, badan amal bersaing untuk sumbangan, lembaga pendidikan bersaing untuk siswa/mahasiswa dan guru/profesor terbaik dan tim olahraga bersaing untuk sebuah kejuaraan.

Selanjutnya definisi lebih singkat di paparkan oleh Dess, Lumpkin, Eisner dan McNamara *strategy is the ideas, decisions, and actions that enable a firm to succeed* (Dess et al., 2014). Strategi adalah ide-ide, keputusan dan tindakan yang menjadikan organisasi sukses dalam pencapaian tujuan. Pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif memberikan kemudahan bagi organisasi dalam pembuatan keputusan bermanfaat. Keputusan tidak banyak bermanfaat jika tidak ditindaklanjuti. Organisasi harus mengambil kebijakan yang diperlukan untuk menerapkan strategi.

Manajemen strategik dapat difahami sebagai proses pengintegrasian antara perumusan/perencanaan, implementasi/menerapkan, dan mengevaluasi yang bermuara pada pembuatan keputusan organisasi yang memberikan dampak pada keunggulan organisasi. Pemimpin organisasi menetapkan dan mengawasi keputusan yang diambil untuk dapat mencapai tujuan. Manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan.

2. Proses Manajemen Strategik

Manajemen strategik adalah proses atau proses yang perlu dipahami lebih dari sekedar disiplin ilmu yang dapat diajarkan. Manajemen strategik adalah proses di mana organisasi menentukan tujuan, sasaran, dan tingkat pencapaian yang diinginkan, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan dalam skala waktu yang tepat, dalam kondisi lingkungan yang berubah-ubah; implementasi perencanaan; dan menilai kemajuan dan efektivitas organisasi (Thompson & Martin, 2005). Artinya manajemen strategik merupakan proses komprehensif yang harus dilakukan organisasi dalam menjalankan organisasi. Organisasi yang mempraktikkan manajemen strategik akan terus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan semua tindakan yang dilakukan terukur dan dievaluasi. (Fadhli, 2020)

Implementasi manajemen strategik dalam organisasi bukan merupakan suatu hal yang mudah. Dibutuhkan pemahaman dan keseriusan semua anggota organisasi. Untuk itu dalam memahami dan implementasinya manajemen strategik memiliki tahapan/proses. Proses manajemen strategik dalam menyusun dan melaksanakan strategi organisasi merupakan proses yang berkelanjutan yang terdiri dari lima tahapan yang terintegrasi:

- a. *Developing a strategic vision* (Mengembangkan visi strategik yang menggambarkan arah jangka panjang organisasi, pernyataan misi yang sesuai dengan organisasi, dan serangkaian nilai inti untuk memandu anggota organisasi dalam mewujudkan visi dan misi strategik)
- b. *Setting objectives* (Menetapkan tujuan untuk mengukur kinerja organisasi dan memantau kemajuannya dalam bergerak ke arah jangka panjang sesuai dengan tujuan organisasi)
- c. *Crafting a strategy* (Membuat strategi untuk kemajuan organisasi menuju masa depan yang diharapkan oleh manajemen dan mencapai tujuan kinerja yang unggul).

- d. *Implementing and executing the chosen strategy* (Menerapkan dan melaksanakan strategi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien).
- e. *Evaluating and analyzing the external environment and the company's internal situation and performance* (Mengevaluasi dan menganalisis lingkungan eksternal dan situasi internal organisasi serta kinerja untuk mengidentifikasi kesesuaian antara perencanaan dan strategi yang ditetapkan. Kemudian apabila kurang sesuai perlu dikoreksi untuk kemajuan jangka panjang organisasi).

Kelima tahapan ini merupakan satu kesatuan yang harus di praktikkan oleh organisasi melalui kepemimpinan yang baik. Setiap tahapan harus mendapatkan perhatian organisasi guna mencapai tujuan yang diinginkan dan telah di rumuskan kedalam sebuah strategi.

Tahapan pelaksanaan program konsep penerapan manajemen strategis pendidikan :

a. Konsep

Manajemen strategis berarti membicarakan hubungan antara organisasi dengan lingkungannya, antar lingkungan internal dan lingkungan eksternal, antar petunjuk dan memberi petunjuk yang saling berhubungan sebagai suatu sistem dan bagaimana cara menghadapi dan menanggulangi perubahan yang terjadi dalam lingkungan eksternal tersebut dan juga memberi petunjuk bagi para pimpinan organisasi dalam mencoba mempengaruhi dan mengendalikan lingkungan sehingga tidak sekedar bersikap memberi reaksi terhadapnya tetapi memberikan langkah-langkah dan petunjuk yang jelas untuk mengatasinya. Dengan demikian organisasi tetap mampu mengendalikan arah perjalanan menuju sasaran yang dikehendaki.

b. Prinsip

Manajemen stratejik pada dasarnya bergerak dari awal sampai akhir, sampai menikmati hasil keputusannya, mencocokkan apakah hasil itu sesuai dengan yang dikehendaki, yaitu hasil yang cukup memberi kepuasan kepada konsumen. Dengan kata lain keberhasilan organisasi memberi pelayanan yang berkualitas kepada kelompok masyarakat yang termasuk wilayah pelayanannya. Manajemen stratejik adalah suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien melalui langkah-langkah yang jelas sesuai dengan program yang telah ditentukan bersama dalam suatu pencapaian tujuan pada organisasi tersebut. (Komarudin et al., 2022)

Untuk melakukan pengamatan dalam keberhasilan implementasi manajemen strategis dipersekolahkan yang dijadikan fokus kegiatan, tentunya perlu dikemukakan landasan yuridis yang melandasi. Diterapkannya konsep Manajemen Strategis Pendidikan Bermutu di MIS Nurul Fadhillah, merupakan model pengelolaan pendidikan dengan konsep yang telah ada yang sedang terjadi saat ini di sekolah lalu dimodifikasi dan diperbaharui serta disesuaikan dengan perkembangan IPTEK, yang mengacu pada prinsip sekolah berstandar nasional (SSN). Sekolah ini mempunyai Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), visi dan misi yang jelas. Dengan visi tersebut menunjukkan bahwa sekolah sudah mulai mengarahkan RPS dan visinya yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran, mutu proses dan mutu output serta pemahaman terhadap visi, misi, dan strategi sudah cukup memadai dengan diikuti penyusunan program, rencana kegiatan dan laporan semesteran dan tahunan yang dilaksanakan secara konsisten oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

3. Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan

Layaknya pada organisasi-organisasi profit, organisasi/lembaga pendidikan perlu memiliki strategi dalam upaya pengembangannya. Terlebih lembaga pendidikan di Indonesia yang belum

dapat dikatakan berkualitas secara umum. Implementasi manajemen strategik dirasa sangat diperlukan.

Di banyak negara upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang sangat strategik dan merupakan prioritas bagi pemerintah disamping ekonomi dan kesehatan. Oleh karena itu ada tekanan besar bagi pengelola sekolah untuk meningkatkan mutu yang lebih baik. Beberapa aspek yang menjadi perhatian publik adalah: *student results* (prestasi siswa), *participation rates* (tingkat partisipasi/ APK), *inclusion and results for previously disadvantaged groups* (pendidikan inklusi bagi anak yang berkebutuhan khusus), *parental satisfaction with schooling* (kepuasan orangtua), *employer satisfaction with the products of schooling* (kepuasan pengguna lulusan), *cost-effectiveness of schooling* (efektivitas biaya sekolah).

Sagala (2010) merumuskan lima hal yang harus dilakukan pihak sekolah dalam implementasi manajemen strategik yaitu: 1) formulasi visi dan misi sekolah, 2) tujuan dan target sekolah, 3) penentuan strategi organisasi sekolah, 4) implementasi strategi organisasi sekolah, dan 5) analisis SWOT secara cermat dan akurat. Sekolah akan memiliki arah dan tujuan yang jelas jika memiliki kelima hal implementasi manajemen strategik. Namun kenyataannya banyak sekolah-sekolah yang justru tidak memiliki perencanaan dalam upaya menciptakan sekolah unggul.

Implementasi strategi berarti berupaya memanfaatkan seluruh sumberdaya sekolah baik sumberdaya manusia (Kepala Sekolah, Guru dan staff) maupun sumberdaya keuangan dan fasilitas. Di Indonesia ada Standar Nasional Pendidikan (SNP) harus diwujudkan yang terdiri dari delapan standar yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan. Keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung kepada Kepala sekolah untuk mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi guru staf dan siswa. Implementasi strategi memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan dari seluruh anggota organisasi.

B. Hasil Penelitian

Berbicara mengenai implementasi strategik pada lembaga pendidikan Islam, tentu tidak akan berjalan dengan baik tanpa dipersiapkan dengan perencanaan yang matang. Maka dari itu pentingnya implementasi manajemen strategik disekolah MIS Nurul Fadhilah ,tentunya bermakna bahwa langkah-langkah dan strategi apa yang akan dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan/sekolah dalam mempertahankan eksistensinya di lingkungan masyarakat. Langkah kongkrit tersebut tentunya dijabarkan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) atau Rencana Strategis (Renstra) Sekolah. Maka apabila sekolah ingin maju dan berdaya saing, maka sekolah harus menjabarkan langkah-langkah dan strategi yang harus dilakukan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, tanpa adanya suatu Rencana Kerja Sekolah atau Rencana Strategi Sekolah, maka impementasi manajemen stretegik pada suatu lembaga pendidikan Islam belum terjadi.

Setelah adanya implementasi yang baik tentunya yang tidak boleh dilupakan oleh setiap menejer/pimpinan yaitu tahap evaluasi yang mana evaluasi sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan Islam terkait seberapa tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, pihak pimpinan melakukan beberapa macam evaluasi terkait pencapaian program yang telah diramu dalam Rencana Kerja Sekolah atau Rencana Strategis Sekolah, selain evaluasi program pihak pimpinan juga mengevaluasi para tenaga pendidik gunanya agar para pendidik mampu mengoptimalkan kinerjanya, ada beberapa macam evaluasi yang dilakukan yaitu: pertama, evaluasi bulanan dilakukan setiap 30 hari sekali gunanya membahas sejauh mana sudah tercapainya target-target dari program jika nantinya sudah melampaui target maka akan digantikan atau menambah programnya. Kedua, Evaluasi semesteran dilakukan setiap 6 bulan sekali semua pimpinan

berkumpul untuk membahas terkait program yang sudah berjalan. Ketiga Evaluasi tahunan dilakukan setiap 1 tahun sekali semua elemen mulai dari pimpinan hingga para ustadz dan ustadzah berkumpul membicarakan program yang sudah berjalan dan merancang program kedepannya, baik itu program jangka pendek atau program jangka panjang.

Implementasi strategis sangat penting untuk memastikan semua rencana yang sudah dibuat terlaksana dengan baik. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk membantu dalam proses implementasi strategi diantaranya sebagai berikut :

1. Tentukan kerangka strategi

Di satu sisi, strategi merupakan sesuatu yang harus tertanam dalam segala aspek bisnis, strategi harus ada dalam DNA organisasi dan orang-orang yang ada di dalamnya. Namun, jika kamu tidak berusaha menjelaskannya secara gamblang, akan sulit untuk fokus dalam mewujudkannya. Mulailah dengan membuat kerangka kerja sederhana yang mudah dipahami oleh seorang. Ketika ada yang bertanya tentang bagaimana tujuan strategi, semua orang harus memiliki pemahaman yang sama agar prosesnya bisa berjalan secara harmonis.

2. Bangun Rencana

Setelah membuat rencana, saatnya untuk mulai membuat rencana strategis yang sesungguhnya. Ada beberapa langkah dalam membangun rencana yang bisa kamu ikuti:

- Kumpulkan semua pemangku kepentingan dalam sebuah rapat
- Dalam rapat, mulailah menuliskan nilai-nilai yang dipegang oleh perusahaan
- Tuliskan 3-4 area fokus yang menurut timmu perlu dilakukan untuk mencapai visi
- Biarkan semua anggota tim secara mandiri memasukkan ide-ide terkait tujuan strategis
- Bahas kembali bersama-sama bagian mana yang akan dilanjutkan dan masuk dalam implementasi strategi.

3. Tentukan KPI (Key Performance Indicator)

4. Tetapkan Ritme Strategi

5. Terapkan Pelaporan Strategi

6. Hubungan kinerja ke strategi

KESIMPULAN

Implementasi manajemen strategi dalam pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bahkan keseharusan. Rendahnya mutu pendidikan kita secara umum, disebabkan lembaga pendidikan belum mampu menetapkan tujuan secara efektif dan efisien menuju keunggulan yang kompetitif. Lembaga pendidikan di Indonesia sebagian besar belum mampu menyusun strategi untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks. Perkembangan zaman yang begitu dinamis, perekonomian yang tidak stabil, dan pembiayaan yang belum mencukupi mengharuskan (formulasi) strategi, kemudian mengimplementasikannya dan seterusnya menilai dan mengevaluasinya. Jika lembaga pendidikan mampu melakukan manajemen strategik dengan baik maka upaya peningkatan dan relevansi pendidikan akan terwujud.

REFERENCES

- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Komarudin, K., Siregar, D. R. S., Zahrudin, Z., & Maftuhah, M. (2022). Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Yasin*, 2(5), 680–694. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.560>